

PENGARUH VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR ADMINISTRASI TRANSAKSI DI SMK PEMBANGUNAN KOTA BOGOR

Erni Rohmawati, Zainal Abidin Arief

Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jalan KH. Sholeh Iskandar KM.2, Kedung Badak, Tanah Sereal,
Kota Bogor

erni.rohmawati.er@gmail.com

Abstrak: Mata pelajaran Administrasi Transaksi menekankan kepada penguasaan pengaplikasian siswa dari materi yang diajarkan. Karena peralatan praktek yaitu mesin kasir/mesin cash register jumlahnya belum seimbang dengan jumlah siswa, maka diperlukan pengembangan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk merangsang agar dalam proses pembelajaran siswa lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian untuk menganalisis secara empiris apakah terdapat pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi di SMK Pembangunan Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan secara acak dengan tes akhir dan kelompok control (*The randomized posttest only control group design*). Pada rancangan ini, ada kelompok eksperimen dan ada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dikenai perlakuan X1 dan pada kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan. Dan pada akhir penelitian kedua kelompok dikenai posttest. Pemilihan subjek ke dalam kedua kelompok yang dikenai eksperimen menggunakan proses randomisasi. Dengan begitu, sesuai dengan asumsi randomisasi, kedua kelompok yang dikenai eksperimen adalah ekuivalen (*hampir sama*). Teknik pengumpulan data melalui tes hasil Administrasi Transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar Administrasi Transaksi di SMK Pembangunan Kota Bogor.

Kata Kunci: Video Tutorial, Hasil Belajar, Administrasi Transaksi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Kurikulum 2013, menuntut siswa secara mandiri menguasai kompetensi minimal yang diprogramkan. Perlu dilakukan upaya agar hasil belajar siswa baik dan ketuntasan belajar siswa tercapai yaitu salah satunya pemilihan media pembelajaran yang tepat. Hasil belajar diperoleh setelah seseorang pemelajar mengalami proses belajar. Hasil belajar menjadi indikasi keberhasilan proses pembelajaran yang ada. Keberhasilan penyampaian informasi dari sumber belajar terhadap pemelajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan

sikap dan tingkah laku dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka. Hasil belajar yang didapatkan oleh seorang siswa bersifat sementara kadang kala dalam suatu tahapan belajar, siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal. Seperti angka raport, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir dan sebagainya.

SMK Pembangunan Bogor mempunyai 4 ruang Praktik antara lain: Ruang Praktik Multimedia, Ruang Praktik Akuntansi, Ruang Praktik Administrasi Perkantoran dan Ruang Praktik Pemasaran. Untuk Ruang Praktik Pemasaran memiliki peralatan-peralatan khusus untuk pemasaran diantaranya adalah mesin Cash Register. Mesin Cash Register yang dimiliki SMK Pembangunan adalah merk Sharp Tipe ER A440S sebanyak 6 unit dengan jumlah siswa yang melakukan praktik dengan mesin tersebut sebanyak 158 siswa. Apabila dilihat dari perbandingan jumlah peserta didik dengan mesin register yang ada, belum memadai. Dan ruang praktik Pemasarannya pun masih belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang seharusnya untuk ruang praktik.

Dari permasalahan diatas maka perlunya pengembangan media pembelajaran untuk pembelajaran dalam mata pelajaran Administrasi Transaksi. Media pembelajaran yang akan diterapkan adalah dengan membuat video tutorial pengoperasian mesin Cash Register Sharp Tipe ER A440S. Media tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal. Instrumen pembayaran saat ini dapat diklasifi kasikan atas tunai dan non-tunai. Instrumen pembayaran tunai adalah uang kartal yang terdiri dari uang kertas dan uang logam yang sudah kita kenal selama ini. Sementara instrument pembayaran non-tunai, dapat dibagi lagi atas alat pembayaran non-tunai dengan media kertas atau lazim disebut paper-based instrument seperti, cek, bilyet giro, wesel, dan lain-lain serta alat pembayaran non-tunai dengan media kartun atau lazim disebut card-based instrument seperti kartu kredit, kartu debit, kartu ATM dan lain-lain. Pembayaran tunai biasanya dilakukan dengan menggunakan uang tunai. Mesin kasir (*Cash Register*) yaitu mesin yang digunakan untuk mencatat secara langsung setiap transaksi tunai sekaligus untuk menyimpan uang hasil transaksi harian. Secara garis besar mesin kasir di bagi 2 jenis yaitu mesin kasir elektronik (*Electronic Cash Register/ECR*) dan mesin kasir komputer/ komputer kasir (*Point of Sale/POS System*). Dalam penelitian ini mesin pembayaran yang akan digunakan adalah Cash Register ER A440 S.

Menurut Sudjana (1999) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Norman E. Grounlund and Robert (1990) bahwa hasil belajar adalah suatu produk belajar, pembelajar diharapkan untuk mampu berbuat pada akhir pengajaran. Menurut Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Revisi taksonomi Bloom oleh Lorin Anderson yang berkaitan dengan aktivitas pengetahuan (menyampaikan kembali informasi yang diperoleh, mengenali, membuat daftar, menggambarkan, menamai, menemukan dan

mengingat), pemahaman (menerangkan ide/konsep, menafsirkan, meringkas, dan mengklasifikasikan) dan penerapan (mengimplementasikan, mewujudkan, menggunakan, mengolah).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Administrasi Transaksi adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami proses belajar yang dapat diamati melalui aspek kognitif, dalam hal ini yaitu mampu menginput program nama barang, harga barang, dan program nama kasir, mengoperasikan secara langsung mesin cash register di lokasi penjualan dan bersikap yang baik saat melayani pelanggan. Banyak batasan atau pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media, diantaranya adalah: Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education dan Communication Technology* (AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Asyhar (2012:74) mengungkapkan media video merupakan rekaman gambar dan suara dalam kaset pita video ke dalam pita magnetik. Rekaman gambar dan suara dalam pita kaset dapat ditayangkan ke dalam layar televisi dengan menggunakan perangkat keras bernama tape recorder (VCR).

Menurut Ibrahim dalam Mahadewi (2013:3), mengartikan media video pembelajaran yaitu “sebuah penayangan ide atau gagasan pada layar televisi sesuai dengan kata video yang dalam bahasa latin berarti saya melihat”. Pengertian video yang dikemukakan oleh Ibrahim ini mengisyaratkan ada perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan sebagai media penayangan ulang (play back) dari suatu program atau rekaman. Dari beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah semua media yang menampilkan pesan-pesan pembelajaran secara langsung baik lewat suara, gambar, animasi, yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1230), Tutorial adalah (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang siswa atau sekelompok kecil siswa, (2) pengajaran tambahan melalui tutor. Ario Pramundito (2013:4) berpendapat video tutorial adalah gambaran rangkaian hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada sekelompok kecil peserta didik. Tutorial berisi: tujuan, materi, evaluasi, tujuan model tutorial adalah memberikan kepuasan atau pemahaman

secara tuntas (mastery learning) kepada siswa mengenai materi pelajaran yang dipelajari. Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian video tutorial adalah sebuah video pembelajaran yang menggunakan software komputer berisi materi pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas (mastery learning) dan diterapkan oleh siswa mengenai bahan atau materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Proses pembuatan video tutorial dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pembuatan Video Tutorial

No.	Video Tutorial	
	Tahap	Langkah-langkah
1.	Tahapan Pra Produksi	- Membuat konsep dan
		- Mempersiapkan perangkat
		- Menentukan pemeran yang
		- Mempersiapkan kamera
		- Mempersiapkan peralatan
		- Mempersiapkan perangkat
		- Mempersiapkan aplikasi
2.	Tahapan Produksi	- Mengambil gambar proses
		- Merekam suara (<i>voice over</i>)
		- Menyimpan dokumentasi
		- Mengorganisir asset gambar
		- Mengolah video dan audio
		- Mengedit gambar-gambar
3.	Tahapan Paska Produksi	- Merender hasil pengolahan
		- Menyimpan video yang telah
		- Menayangkan hasil

Langkah pembelajaran video tutorial dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Langkah Pembelajaran Video Tutorial

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
		Video Tutorial	
1.	Pendahuluan	Mengucapkan salam, mengajak berdoa, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa	Pertemuan Ke-1
		Memberitahu judul materi yang akan dipelajari	
		Menjelaskan manfaat mempelajari materi melalui tanya jawab	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	
		Memberitahukan metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan	

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
		Video Tutorial	
	Inti	Guru meminta siswa membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 (empat sampai dengan lima) orang peserta didik secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda	
		Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengenalan alat, jenis dan fungsi tombol dalam cash register	
		Guru meminta siswa mengamati video tutorial tentang pengenalan alat, jenis dan fungsi tombol dalam cash register	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai alat cash register dan materi fungsi-fungsi tombol dalam cash register	
	Penutup	Guru menjelaskan materi kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya	
		Guru mengucapkan terima kasih dan salam saat meninggalkan kelas	
2.	Pendahuluan	Mengucapkan salam, mengajak berdoa, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa	
		Guru memberi pertanyaan yang mengarahkan siswa pada materi pembelajaran yang telah di pelajari dalam pertemuan sebelumnya	
	Inti	Guru meminta siswa membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 (empat sampai dengan lima) orang peserta didik secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda	Pertemuan ke- 2
		Guru menjelaskan kepada siswa tentang tata cara membuat program dalam mesin cash register	
		Guru meminta siswa mengamati video tutorial mengenai tata cara membuat program dalam mesin cash register	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai tata cara membuat program dalam mesin cash register	
		Secara bergantian peserta didik mempraktikkan langkah membuat program dalam mesin cash register	
		Guru membimbing peserta didik dalam praktik mesin cash register	

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
		Video Tutorial	
	Penutup	Guru menjelaskan materi kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya	
		Guru mengucapkan terima kasih dan salam saat meninggalkan kelas	
Melaksanakan Ulangan Tengah Semester 1			Akhir bulan Oktober 2017
3.	Pendahuluan	Mengucapkan salam, mengajak berdoa, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa	Pertemuan Ke-3
		Mengajak siswa untuk berdoa	
		Guru memberi pertanyaan yang mengarahkan siswa pada materi pembelajaran yang telah di pelajari dalam pertemuan sebelumnya	
Inti	Guru meminta siswa membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 (empat sampai dengan lima) orang peserta didik secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda		
	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tata cara transaksi dalam mesin cash register		
	Guru meminta siswa mengamati video tutorial mengenai tata cara transaksi dalam mesin cash register		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai tata cara transaksi dalam mesin cash register		
	Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara transaksi dalam mesin cash register		
	Guru membimbing peserta didik dalam praktik mesin cash register		
Penutup	Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari pertemuan sebelumnya		
	Guru mengucapkan terima kasih dan salam saat meninggalkan kelas		
Melaksanakan Ulangan Akhir Semester 1			Awal bulan Desember 2017

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Pembangunan Bogor pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 kelas XI Kompetensi Keahlian Pemasaran. Adapun waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan September-Desember 2017. Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan secara acak dengan tes akhir dan kelompok control (The randomized posttest only control group design). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Pembangunan Bogor yang berjumlah 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut: dari 4 kelas diambil 2 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 35 siswa, dari dua kelas tersebut kemudian ditentukan kembali secara acak untuk menentukan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil Administrasi Transaksi.

3. PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dideskripsikan dalam penyajian data dengan Daftar distribusi frekuensi, Histogram, Mean, Median, Modus, Simpangan Baku (Standar Deviasi), Varians dan Rentang skor teoretik.

Tabel 3. Data Hasil belajar Administrasi Transaksi

No.	Ukuran	Variabel Penelitian
		A ₁
1	N	20
2	Mean	23.600
3	Median	24
4	Modus	24
5	Standar Deviasi	2.836
6	Varians	8.042
7	Skor Teoretik Min	0
8	Skor Teoretik Max	28
9	Skor Empirik Min	18
10	Skor Empirik Max	28

Pengambilan data hasil belajar Administrasi Transaksi menggunakan Instrumen tes obyektif bentuk pilihan ganda dengan 5 opsi sebanyak 28 butir soal. Masing-masing butir soal jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0, Rentang perolehan skor teoretik peserta didik adalah 0 sampai dengan 28. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang disajikan pada Tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa untuk Skor empiris tertinggi 28 dan terendah 18. Nilai rata-rata 23,600; median 24; modus 24; standar deviasi 2,836 dan varians 8,042. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 20. Pengujian ini dilakukan terhadap kedua kelompok data, yaitu kelompok yang

menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial, serta kelompok yang menggunakan Media Pembelajaran Cetak (Modul).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Peserta didik yang Mengikuti Media Pembelajaran Video Tutorial (A₁)

Tests of Normality						
	Kelompok	Shapiro-Wilk			Batas Minimum Nilai Signifikansi	Keterangan
		Statistic	Df	Sig.		
A1	B1	.951	10	.677	0.050	Normal
	B2	.894	10	.187	0.050	Normal

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi data hasil belajar peserta didik yang mengikuti Media Pembelajaran Video Tutorial pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,677 pada A1B1 dan 0,187 pada A2B2. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik yang mengikuti Media Pembelajaran Video Tutorial berdistribusi normal. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 20. Data hasil uji homogenitas data hasil belajar peserta didik yang mengikuti Media Pembelajaran Video Tutorial menggunakan perhitungan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Peserta didik yang Mengikuti Media Pembelajaran Video Tutorial (A1)
Test of Homogeneity of Variances

A1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Batas Minimum Nilai Signifikansi	Keterangan
4.101	1	18	.058	0.050	Homogen

Dari Tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai sig Levene Statistic pada adalah sebesar $0,058 > 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang **homogen**.

4. SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain : (1) Media pembelajaran tutorial dapat dijadikan alternative pilihan media pembelajaran dalam pembelajaran Administrasi Transaksi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran, (2) Guru sebagai unsur terdepan dalam proses pembelajaran harus memperhatikan kreativitas belajar peserta didik dan mengarahkan peserta didik agar dapat meningkatkan kreativitasnya sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik, (3) Dalam pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran tutorial dapat divariasikan dengan media pembelajaran lain agar mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Administrasi Transaksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Zainal A. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bogor: Graha Widya Sakti.
- , 2016. *Teknologi Kinerja dalam Proses Pembelajaran*, Bogor: UIKA Press.
- , 2017. *Kawasan Penelitian Teknologi Pendidikan*, Bogor: UIKA Press.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sanaky, Hujair A.H. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Sugiantoro, Agus. 2014. *Administrasi Transaksi*, Depok: Rizeva Utama.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: CV. Wacana Prima.

Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.